



**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKjIP)
UPT RSUD NENE MALLOMO
TAHUN 2022**

RSUD NENE MALLOMO
KAB. SIDRAP

**UPT RSUD NENE MALLOMO
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2022, sebagai bentuk komitmen nyata dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2022.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi/Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara substansi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah UPT RSUD Nene Mallomo merupakan sarana pelaporan kinerja dalam rangka mengimplementasikan sistem akuntabilitas instansi pemerintah yang menginformasikan tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Selain itu, Laporan Akuntabilitas Rumah Sakit Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 merupakan pertanggung jawaban kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023, hal ini sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintah yang transparan dan akuntabel serta menciptakan *Clean Government and Good Governance*. Hasil pencapaian kinerja

penyelenggaraan tugas pelayanan kesehatan di UPT RSUD Nene Mallomo tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak baik dari dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta keberhasilan sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang.

Akhir kata semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) UPT RSUD Nene Mallomo ini dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan tahun 2022 dan dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan peningkatan kinerja dalam pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat. Tidak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras membantu menyusun LKj-IP ini.

Pangkajene Sidenreng, 10 Januari 2023
Direktur UPT RSUD Nene Mallomo,



drg. Hj. Sahriah Usman, Sp,KG

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. 19740715 200312 2 009

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	1
B. KEADAAN KEPEGAWAIAN, SARANA DAN PRASARANA DAN LAINNYA	4
C. ISSU-ISSU/PERMASALAHAN STRATEGIS ORGANISASI.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	12
A. PERJANJIAN KINERJA UPT RSUD NENE MALLOMO TAHUN 2022.....	12
B. PROGRAM DAN KEGIATAN	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN2022	15
B. REALISASI ANGGARAN.....	24
BAB IV PENUTUP.....	28
A. KESIMPULAN	28
B.STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA MENDATANG	28

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1 Jumlah SDM berdasarkan uraian jabatan /pendidikan.....	4-6
Tabel 2 Sumber Daya Tenaga dokter berdasarkan keahlian	6-7
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2022.....	12
Tabel 3.1 Skala pengukuran capaian kinerja	15
Tabel 3.2 Perbandingan antara target dan realisasi SPM.....	17
Tabel 3.3 Capaian SPM UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2022.....	17
Tabel 3.4 Perbandingan realisasi kinerja 3 (tiga) tahun terakhir	18
Tabel 3.5 Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan target jangka menengah.....	19
Tabel 3.6 Perbandingan antara target dan realisasi IKM	21
Tabel 3.7 Capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) Tahun 2022.....	21
Tabel 3.8 Perbandingan realisasi kinerja3 (tiga) Tahun terakhir	22
Tabel 3.9 Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengantarget jangka menengah.....	23
Tabel 3.10 Anggaran APBD Kabupaten Sidenreng Rappang Belanja Operasi dan Belanja Modal.....	25
Tabel 3.11 Anggaran APBN Dana Alokasi Khusus (DAK)	25
Tabel 3.12 Anggaran Persub Program Tahun 2022	27
Tabel 4.1 Simpulan umum atas capaian kinerja Tahun 2022	26

DAFTAR GRAFIK

	Hal.
Grafik 1 Perbandingan Realisasi Kinerja 2022 dan Target Jangka Menengah.....	19
Grafik 2 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

UPT RSUD Nene Mallomo adalah rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Terletak di Kelurahan Rijang Pittu Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Rumah sakit ini dibangun pada tahun 1985, namun baru difungsikan pada tahun 1990. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sidenreng Rappang No. 51/IV/1994 Tanggal 7 April 1994 rumah sakit diresmikan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan status kelas Tipe D. Pada waktu itu bernama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Nene Mallomo Kabupaten Daerah Tingkat II Sidenreng Rappang. Kemudian pada tahun 1996 Rumah Sakit Nene Mallomo ditingkatkan status kelasnya menjadi Tipe C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. No.528/MENKES/SK/VI/1996, yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Daerah No. 16 tahun 1996 tanggal 4 September 1996 dan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan No. 887/XI/1996 tanggal 8 Nopember 1996. Seiring dengan berjalannya waktu, berkembangnya kebutuhan masyarakat dan meningkatnya tuntutan akan pelayanan yang berkualitas.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI.No.YM.01.10 / III / 398 / Rumah Sakit Nene Mallomo diakui dengan Status Akreditasi Penuh Tingkat Dasar sejak tahun 2007. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Nene Mallomo sejak itu telah mendapat pengakuan atas pelayanan yang diberikan.

Sesuai UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 20 ayat (3) bahwa rumah sakit yang dikelola oleh

Pemerintah Daerah diselenggarakan berdasarkan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu Rumah Sakit Nene Mallomo mulai tahun 2011 berupaya untuk menjadi Badan Layanan Umum Daerah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mendapatkan pembimbingan dan pendampingan oleh BPKP Perwakilan Makassar dalam menyiapkan dokumen dan persyaratan yang dibutuhkan untuk menjadi Badan Layanan Umum Daerah. Pembimbingan dan pendampingan berlanjut hingga tahun 2014. Namun baru pada tahun 2015 dilakukan penilaian dan dinyatakan layak untuk menerapkan Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status BLUD Penuh berdasarkan rekomendasi Tim Penilai Nomor : 900/5650/PPK-BLUD/2015. Kemudian ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Penuh berdasarkan Keputusan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 418/XII/2015 tanggal 31 Desember 2015 berlaku mulai tanggal 31 Desember 2015.

Sejak berdirinya UPT RSUD Nene Mallomo telah mengalami lima kali pergantian Direktur yaitu :

1. dr Sudarsih
2. dr.H. Bambang Arya, M.Kes,
3. dr. H. Harman Haba, M.Kes,
4. drg. Hj. Hasnani Rapi, M.Kes dan
5. drg.Hj. Sahriah Usman, Sp.KG mulai bulan April 2021 sampai sekarang.

Sebagai unsur pendukung atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang pelayanan kesehatan perorangan dituntut untuk memberikan pelayanan prima dan paripurna pada masyarakat dengan terus meningkatkan mutu pelayanan. Dengan demikian UPT RSUD Nene Mallomo berusaha secara maksimal memanfaatkan peluang pasar

sesuai dengan kemampuannya dengan tetap melaksanakan fungsinya. Rumah Sakit Nene Mallomo saat ini telah melakukan reakreditasi dan dinyatakan lulus dengan predikat tingkat UTAMA (bintang empat) oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit dengan nomor KARS SERT/897/VIII/2019. Dan pada Bulan Desember Tahun 2022 dilakukan reakreditasi dan dinyatakan lulus terakreditasi dengan predikat PARIPURNA (Bintang Lima) oleh Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia dengan Nomor 060/LAFKI/AKREDITASI/XII/2022.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, direktur UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang dibantu oleh 1 (satu) Kepala Bagian dengan 3 (Tiga) Kepala Subbagian, dan 3 (Tiga) Kepala Bidang dengan masing-masing memiliki 2 (Dua) Kepala seksi.

Adapun struktur organisasi UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 47 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis UPT RSUD Nene Mallomo pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah sebagai berikut:

1. Direktur
2. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan:
 - Subag Keuangan dan Aset
 - Subag Umum dan Kepegawaian
 - Subag program dan evaluasi Kinerja
3. Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang medis :
 - Seksi Pelayanan Medis
 - Seksi Pelayanan Penunjang Medis
4. Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan, dan Non medis
 - Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
 - Seksi Pelayanan Non medis

5. Bidang Pengembangan Pelayanan :
 - Seksi Pengembangan Sistem Layanan
 - Seksi Pengembangan SDM
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun Fasilitas pelayanan yang tersedia di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang sampai tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Instalasi Rawat Darurat (buka 24 jam);
- b. Instalasi Rawat Jalan (Poli Umum, Poli Gigi, Poli Bedah, Poli Kesehatan Anak (termasuk tumbuh kembang), Poli Penyakit Dalam, Poli Kebidanan & Kandungan, Poli Mata, Poli Syaraf, Poli Kulit & Kelamin, Poli Kesehatan Jiwa, Poli THT-KL, Poli Jantung, Poli VCT, Poli DOTS, dan Poli Geriatri);
- c. Instalasi Rawat Inap (Kelas III, II, I, VIP dan ICU)
- d. Instalasi Penunjang (Instalasi Farmasi, Instalasi Gizi, instalasi Laboratorium, Instalasi Radiologi, Instalasi Rekam Medik, Instalasi Laundry, Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit, Instalasi SIMRS, Instalasi CSSD dan UTDRS) .
- e. Pelayanan Ambulance
- f. Pelayanan Pemulasaran Jenazah
- g. UPKRS
- h. UPM

B. KEADAAN KEPEGAWAIAN, SARANA PRASARANA, DAN LAINNYA.

a. Sumber daya manusia berdasarkan Kelompok Jabatan

Tabel 1

Tabel Jumlah SDM berdasarkan Uraian Jabatan/Pendidikan

NO	URAIAN JABATAN	PNS	NON PNS	JUMLAH
1	Pejabat struktural	14	0	14
2	Dokter spesialis	14	4	18
3	Dokter gigi	1	0	1
4	Dokter Umum	7	3	10

NO	URAIAN JABATAN	PNS	NON PNS	JUMLAH
5	Farmasi (S2)	1	0	1
6	Apoteker	11	3	14
7	Teknisi farmasi	3	2	5
8	Asisten Apoteker	18	8	26
9	Kesmas (PKM)	7	0	7
10	Kesmas (S2)	1	0	1
11	Kesmas (Adminkes)	10	9	19
12	Kesmas (Epid)	4	5	9
13	Kesling	4	6	10
14	Master keperawatan	5	1	6
15	Profesi Ners	65	76	141
16	S1 Keperawatan	10	11	21
17	D IV keperawatan	6	0	6
18	D III Keperawatan	119	138	257
19	Penata Anastesi	2	0	2
20	Perawat Gigi (S1)	1	0	1
21	Perawat Gigi (D III)	2	0	2
22	Bidan (S2)	1	0	1
23	Bidan (D IV)	11	3	14
24	Bidan (D III)	8	43	51
25	Bidan (D 1)	1	0	1
26	Radiologi	7	1	8
27	Analisis Kesehatan (D IV)	2	1	3
28	Analisis Kesehatan(D III)	3	11	14
29	Nutrisi (S1)	3	2	5
30	Nutrisi (D III)	6	0	6
31	Fisioterapi (D IV)	1	0	1
32	Teknisi Elektromedik	5	0	5
33	Fisioterapi	5	4	10

NO	URAIAN JABATAN	PNS	NON PNS	JUMLAH
34	Perekam Medik	2	2	4
35	Tekhnologi Transfusi	1	0	1
36	Kesehatan Kerja	0	2	2
37	Non Paramedis (S 1)	4	3	7
38	Teknisi Komputer (S1)	1	3	4
39	Hukum (S1)	0	1	1
40	Akuntansi (D IV)	0	2	2
41	Akuntansi (D III)	1	0	1
42	Tenaga Lainnya (SMA/ SMK sederajat	15	38	53
43	Tenaga lainnya (SMP)	1	0	1
	Tenaga lainnya (SD)	2	0	2
	JUMLAH	281	286	567

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo
Kab. Sidrap Tahun 2022

Dari data tersebut terdapat 281 Orang atau 49,55% adalah pegawai Negeri sipil, dan terdapat 286 Orang atau 50,44% Non PNS.

Tabel 2
Jumlah SDM Tenaga Dokter berdasarkan keahlian

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Spesialis Penyakit Dalam	4 Orang
2	Spesialis Anak	1 orang
3	Spesialis Bedah	1 Orang
4	Spesialis Obgyn	2 orang
5	Spesialis THT KL	1 Orang
6	Spesialis Mata	1 Orang
7	Spesialis Kulit dan Kelamin	1 Orang
8	Spesialis Saraf	1 Orang
9	Spesialis Patologi Klinik	1 Orang

NO	URAIAN	JUMLAH
10	Spesialis Radiologi	1 Orang
11	Spesialis Jiwa	1 Orang
12	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1 Orang
13	Spesialis Anastesi	1 Orang
14	Spesialis Rehabilitasi Medik	1 Orang
15	Dokter Umum	10 Orang
16	Dokter Gigi	1 Orang

Sumber : *Bidang Pengembangan pelayanan UPT RSUD*

Nene Mallomo, 2022

b. Sumber Daya Informasi dan Teknologi

Seiring perkembangan teknologi informatika saat ini, UPT RSUD Nene Mallomo secara bertahap telah membangun Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM_RS) melalui jaringan *Local Area Network* yang memungkinkan pengelolaan dan pengolahan data lebih cepat dan akurat.

Pendaftaran pasien telah menggunakan mesin antrian elektronik melalui anjungan mandiri pendaftaran dan secara online melalui aplikasi android. Untuk kelancaran administrasi pasien saat ini sedang diupayakan SIM_RS diintegrasikan mulai dari pasien mendaftar baik di pendaftaran rawat jalan maupun pendaftaran rawat inap, poliklinik, layanan penunjang seperti laboratorium, radiologi, farmasi, ruang perawatan sampai kasir/Loket pembayaran.

c. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Sarana dan Prasarana)

Dari segi fasilitas fisik (bangunan dan peralatan) UPT RSUD Nene Mallomo sudah cukup memadai, namun saat ini pengembangan dan pembenahan bangunan dan parkir sudah berjalan secara bertahap. Begitupun dengan sarana dan prasarana lainnya seperti Alkes, dan pembangunan Gedung PICU/NICU sementara berjalan.

C. ISSU-ISSU/PERMASALAHAN STRATEGIS (*STRATEGIC ISSUED*) ORGANISASI

Sesuai dengan Misi ke-1 dalam Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yakni "Meningkatkan Aksesibilitas dan kualitas pelayanan publik Kesehatan, pendidikan, penyediaan lapangan kerja dan pelayanan kebutuhan dasar lainnya dalam rangka peningkatan indeks kualitas hidup /kesejahteraan masyarakat" selaras dengan sasaran strategis rumah sakit yakni berupaya meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, maka UPT RSUD Nene Mallomo berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, dan memenuhi kebutuhan semua lapisan masyarakat, antara lain melalui penyediaan sarana prasarana dan tenaga Kesehatan.

Isu Strategis yang dihadapi UPT RSUD Nene Mallomo yang dituangkan dalam Renja tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Usaha perumahsakitkan akan semakin ketat dalam persaingan, bukan hanya pelaku usaha daerah dan nasional tapi juga asing akan berebut pasar di Indonesia dengan diperlakukannya liberalisasi perdagangan di Kawasan AFTA dan APEC. Persaingan ini tentu saja bukan sekedar mengenai jumlah pelaku usaha yang akan masuk, namun juga tentang kemajuan teknologi, kualitas SDM hingga strategi pemasaran yang akan dipertarungkan untuk memperebutkan pasar potensial masyarakat kelas ekonomi menengah ke atas. Dengan demikian maka rumah sakit juga perlu strategi yg lebih maju sehingga pelanggan nyaman mendapatkan pelayanan salah satunya rumah sakit harus memanjakan pelanggan agar dapat dipilih sebagai tempat pelayanan kesehatannya.
2. Globalisasi informasi yang memungkinkan informasi tentang jasa pelayanan rumah sakit dapat diakses melalui website, begitu pula

tentang informasi-informasi terbaru di bidang kesehatan, serta keluhan-keluhan masyarakat terhadap pelayanan rumah sudah dapat diakses melalui media internet, kejadian-kejadian tersebut dapat menjadi konsumsi publik, oleh karena itu petugas rumah sakit seharusnya sangat berhati-hati dalam memberikan pelayanan kepada pasien serta harus sesuai dengan standar pelayanan operasional dan kode etik kedokteran, Untuk itu perlu disosialisasikan dan diterapkan *hospital by law* rumah sakit sebagai indikator hukum bagi tenaga indikator yang bertugas di rumah sakit.

3. Penerapan Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, dimana diatur antara lain tentang :
 - Rumah sakit harus memenuhi persyaratan lokasi bangunan, prasarana.
 - Rumah sakit yang didirikan pemerintah daerah harus berbentuk Lembaga Teknis Daerah dengan pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - Jumlah SDM dan jenisnya harus sesuai dengan jenis dan klasifikasi rumah sakit.
 - Upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit wajib dilakukan Akreditasi minimal 3 (tiga) tahun sekali.
4. Adanya kesenjangan rasio tenaga kesehatan dengan kebutuhan.
5. Belum cukupnya penerimaan BLUD membiayai seluruh biaya operasional.
6. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana rumah sakit khususnya alat-alat kesehatan/kedokteran sesuai standar rumah sakit kelas C.
7. Terbatasnya lahan untuk pengembangan pelayanan dan lahan parkir.
8. Keterbatasan dana subsidi dari pemerintah pusat dan

pemerintah daerah (Pemda).

9. Perubahan perilaku masyarakat yang mengakibatkan perubahan pola penyakit.

Perumusan isu-isu strategis tersebut ditetapkan setelah menganalisa dan informasi yang ada kemudian dipilih menjadi isu strategis lalu melakukan telaahan terhadap visi, misi dan program.

Selanjutnya, dalam menentukan isu-isu strategis perlu juga dikemukakan mengenai analisis isu-isu strategis lainnya yang mempengaruhi atau berhubungan dengan permasalahan-permasalahan dari berbagai telaahan di atas. Isu-isu strategis lainnya yang dimaksud adalah dinamika-dinamika eksternal yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

Untuk itu UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menentukan isu-isu strategis memperhatikan data dan informasi sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan dalam penatakelolaan Rumah Sakit dengan pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) dan penerapan pola PPK-BLUD yang mendorong efektifitas dan efisiensi. Dengan diterapkannya SIMRS dan PPK-BLUD, diharapkan adanya upaya peningkatan kualitas sistem keuangan, perbaikan manajemen pengelolaan barang perbekalan farmasi, dan manajemen logistik.
2. Peningkatan profesionalisme SDM dapat mendukung tercapainya pemberian pelayanan kesehatan yang bermutu karena dilaksanakan oleh tenaga yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi di bidangnya.
3. Pemberian pelayanan kesehatan yang ramah, sopan dan santun dengan menerapkan prinsip 3S, akan dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pasien yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu dan

citra rumah sakit.

4. Pemberian informasi Kesehatan baik preventif, kuratif, dan rehabilitative oleh tenaga kesehatan khususnya promkes akan memberikan dampak perubahan perilaku masyarakat yang memungkinkan dapat mendorong peningkatan derajat indikator secara mandiri.
5. Adanya beberapa program jaminan pelayanan kesehatan masyarakat seperti Program Jaminan Kesehatan Nasional, Jasa Raharja, Inhealth, dan BPJS Ketenagakerjaan.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. PERJANJIAN KINERJA UPT RSUD NENE MALLOMO KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran. Penyusunan PK 2022 dilakukan dengan mengacu kepada Renstra, Rencana Kerja (Renja) 2022, IKU dan APBD. UPT RSUD Nene Mallomo telah menetapkan Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel. 2.1
Perjanjian Kinerja UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	100
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	96,17
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi SAKIP	B

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang menyusun perjanjian kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dengan jumlah RKA Tahun 2022 dipergunakan untuk :

1. Program penunjang Urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 63.852.815.000 (APBD)
2. Program Pemenuhan Upayah Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 11.572.685.000 (DAK)

Guna mendukung mengakomodir kegiatan yang belum dianggarkan di RKA, maka di Tahun 2022 perlu indikator anggaran perubahan. Sehingga UPT RSUD Nene Mallomo melakukan perubahan perjanjian kinerja sesuai dengan dokumen pelaksanaan perubahan anggaran DPA .

Jumlah anggaran setelah perubahan bulan April Tahun 2022 dipergunakan untuk :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 62.634.978.000 (APBD) ;
2. Program Pemenuhan Upayah Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 14.432.872.000 (DAK) ;

Jumlah anggaran setelah perubahan bulan Oktober Tahun 2022 dipergunakan untuk :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 74.335.029.000 (APBD) ;
2. Program Pemenuhan Upayah Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 14.432.872.000 (DAK) .

Untuk lebih jelas dan lengkap dapat dilihat dalam dokumen Pejanjian Kinerja Tahun 2022 dan Perjanjian Kinerja perubahan Tahun 2022 dan DPA perubahan.

B. PROGRAM DAN KEGIATAN

UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang mempunyai 2 (dua) program, 7 (tujuh) kegiatan, 11 (sebelas sub

kegiatan) dengan rincian sebagai berikut :

1. Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kab/Kota
 - a. administrasi keuangan perangkat daerah, Sub kegiatan :
 - 1) penyediaan gaji dan tunjangan ASN ;
 - b. administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah
 - 1) pengamanan barang milik daerah SKPD
 - c. administrasi umum perangkat daerah, sub kegiatan :
 - 1) penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD ;
 - 2) dukungan pelaksanaan indikator pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD .
 - d. penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah, sub kegiatan :
 - 1) penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik ;
 - 2) penyediaan jasa pelayanan umum kantor .
 - e. penyediaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah, sub kegiatan:
 - 1) penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan ;
 - 2) penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan.
 - f. peningkatan pelayanan BLUD, sub kegiatan :
 - 1) Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD
2. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
 - a. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten, sub kegiatan :
 - 1) Pengembangan rumah sakit ;
 - 2) Pengadaan alat Kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan .

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Mengacu pada ketentuan yang berlaku, kinerja UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan tingkat pencapaian sasaran, indikator dan menggambarkan pula tingkat capaian pada program/kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran melalui media rencana kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran melalui media formulir pengukuran kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang, skala pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Capaian Kinerja

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	≥ 95 %	Sangat Berhasil
2	80 % s/d < 95 %	Berhasil
3	50 % s/d < 80 %	Cukup Berhasil
4	0 % s/d < 50 %	Kurang Berhasil

Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023, maka capaian sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang antara lain :

1. UPT RSUD Nene Mallomo sudah terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia (LAFKI) dengan predikat PARIPURNA

- (Bintang Lima) dengan Nomor 060/LAFKI/AKREDITASI/XII/2022
2. UPT RSUD Nene Mallomo telah memiliki 18 orang dokter spesialis, 10 orang dokter umum, dan 1 orang dokter gigi.
 3. UPT RSUD Nene Mallomo sudah terkoneksi dengan Sistem Informasi Rawat Inap (SIRANAP) Kementerian Kesehatan secara Online.
 4. UPT RSUD Nene Mallomo telah melaksanakan program wajib Prognas.

Selanjutnya dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, pada tahun 2022, UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya sesuai Perjanjian Kinerja Direktur UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022, Rencana Strategis UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2018-2023 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023, terdapat 1 (Satu) Sasaran Strategis dengan 2 (Dua) Indikator Kinerja yang harus diwujudkan, yaitu :

1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mewujudkan pencapaian misi ke satu pemerintah daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2018-2023 yaitu **“Memajukan dan Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat”**, Untuk mengukur sasaran tersebut digunakan indikator kinerja yaitu persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit dengan hasil analisis sebagai berikut:

Realisasi kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan target.

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit akan diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Perbandingan Antara Target Dan Realisasi

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI 2022
1	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	100%	107,19%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo, 2022

Berdasarkan data tersebut di atas, terlihat bahwa realisasi capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit melampaui target dengan persentase sebesar 107,19%.

Capaian Standat Pelayanan Minimal Rumah Sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Capaian SPM UPT RSUD Nene Mallomo

NO	JENIS PELAYANAN	PERSENTASE CAPAIAN
1	Pelayanan Gawat Darurat	99,00%
2	Pelayanan Rawat Jalan	104,89%
3	Pelayanan Rawat Inap	106,26%
4	Bedah Sentral	129%
5	Persalinan dan Perinatologi	123,11%
6	Pelayanan Intensif	119%
7	Radiologi	141%
8	Laboratorium Patologi Klinik	85,35%
9	Rehabilitasi Medik	178%
10	Farmasi	89,91%
11	Gizi	142%
12	Transfusi Darah	56%
13	Pelayanan Gakin	100%
14	Rekam Medik	105%
15	Pengolahan Limbah	100%
16	Admnistrasi dan Manajemen	100,22%
17	Ambulans/Kereta Jenazah	61,50%
18	Pemulasana Jenazah	100%
19	Pelayanan Pemeliharaan Sarana RS	75,50%
20	Pelayanan Laundry	99%
21	Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi	133,33%
Rata-rata Capaian SPM		107,19%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo, 2022

Untuk menghitung capaian SPM rumah sakit digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut :

$$\text{SPM} = \frac{\text{Total Capaian Per Item SPM}}{\text{Jumlah Keseluruhan Item SPM}} \times 100\%$$

a. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja 3 (Tiga) Tahun Terakhir

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN		
		2020	2021	2022
1	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	103,59%	104,14%	107,19%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo , 2022

Realisasi capaian untuk indikator kinerja dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Dimana tahun 2020 sebesar 103,59% meningkat menjadi 104,14 di tahun 2021, demikian pula pada tahun 2022 meningkat menjadi 107,19%.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis.

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target
Jangka Menengah

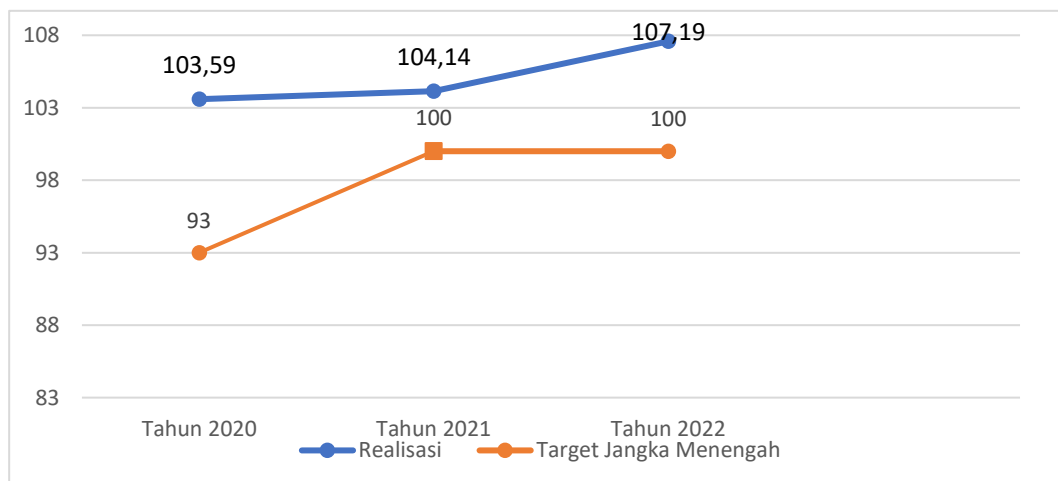
NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI & TARGET	
		REALISASI 2022	TARGET JANGKA MENENGAH
1	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	107,19%	100%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo, 2022

Perbandingan capaian indikator kinerja Tahun 2022 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 1

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah



c. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS menggambarkan capaian pada 21 jenis pelayanan yang ada dalam SPM sesuai dengan Permenkes Nomor 129 Tahun 2018.

Dari segi distribusi capaian dari 21 jenis pelayanan yang ada masing-masing mencapai target (100%), dan di atas target 100% adalah Pelayanan Pencegahan & Pengendalian Infeksi (133,33%), Pelayanan Persalinan & Perinatologi (131,54%), Pelayanan Radiologi,

(141%), Pelayanan Bedah Central (129%), Pelayanan Rehabilitasi Medik (178%), Pelayanan Gizi (142%), Pelayanan intensif (119%), Pelayanan Rawat Inap (106,26%), Pelayanan Rawat Jalan (104,89%), Pelayanan gakin (100%), Rekam medik (105%), Pelayanan Limbah (100%), dan Pelayanan pemulasaran jenazah (100%) Administrasi dan Manajemen (100,22%)

Sementara capaian di bawah target (100%) adalah Pelayanan Farmasi (89,91%), Pelayanan Laundry (99,00%), Pelayanan Gawat Darurat (99,00%), Pelayanan laboratorium patologi Klinik (85,35%), Pelayanan Ambulance/kereta jenazah (61,50%), Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (78,50%), dan Pelayanan Transfusi Darah (56%).

d. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang ditetapkan pada APBD Tahun 2022 untuk mendukung pencapaian sasaran ini terdiri dari 2 (Dua) Program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 88.767.901.000,- dengan realisasi sebesar Rp.84.389.889.101,- atau 95,06 %. Dibandingkan dengan capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 107,58 %. Berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 1,13 %.

a. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran di atas adalah :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, program ini didukung 6 (enam) kegiatan.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, program ini didukung 1 (satu) kegiatan.

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mewujudkan pencapaian misi kesatu pemerintah daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2018-2023 yaitu **“Memajukan dan Meningkatkan Kinerja**

Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat” Untuk mengukur sasaran tersebut digunakan indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan hasil analisis sebagai berikut :

a. Realisasi kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan target.

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit akan diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Perbandingan antara Target dan Realisasi

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	96,17%	97,85%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo, 2022

Berdasarkan pengukuran pencapaian sasaran tersebut dengan realisasi capaian kinerja yaitu 97,85%, capaian ini jauh melampaui target atau tercapai dengan kriteria **Sangat Berhasil**.

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2022

NO	JENIS PELAYANAN	PERSENTASE CAPAIAN
1	Pelayanan Gawat Darurat	95,94%
2	Pelayanan Rawat Jalan	95,48%
3	Pelayanan Rawat Inap	98,40%
4	Persalinan dan Perinatologi	98,80%
5	Radiologi	97,60%
6	Laboratorium Patologi Klinik	99,60%
7	Rehabilitasi Mediks	98,20%
8	Farmasi	98,80%
Rata-rata Capaian IKM		97,85%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo, 2022

Untuk capaian menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut :

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$$

b. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.8
Perbandingan Realisasi Kinerja 3 (Tiga) Tahun Terakhir

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN		
		2020	2021	2022
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	102.41%	100.99%	97,85%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo , 2022

Realisasi capaian untuk indikator kinerja dari tahun ke tahun cenderung mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2020 sebesar 102,41% turun menjadi 100,99% di tahun 2021, dan mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 97,85%. Ini disebabkan karena meningkatnya jumlah kunjungan pasien di UPT RSUD Nene Mallomo yang menyebabkan waktu tunggu pelayanan meningkat.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis.

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja Tahun 2022 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

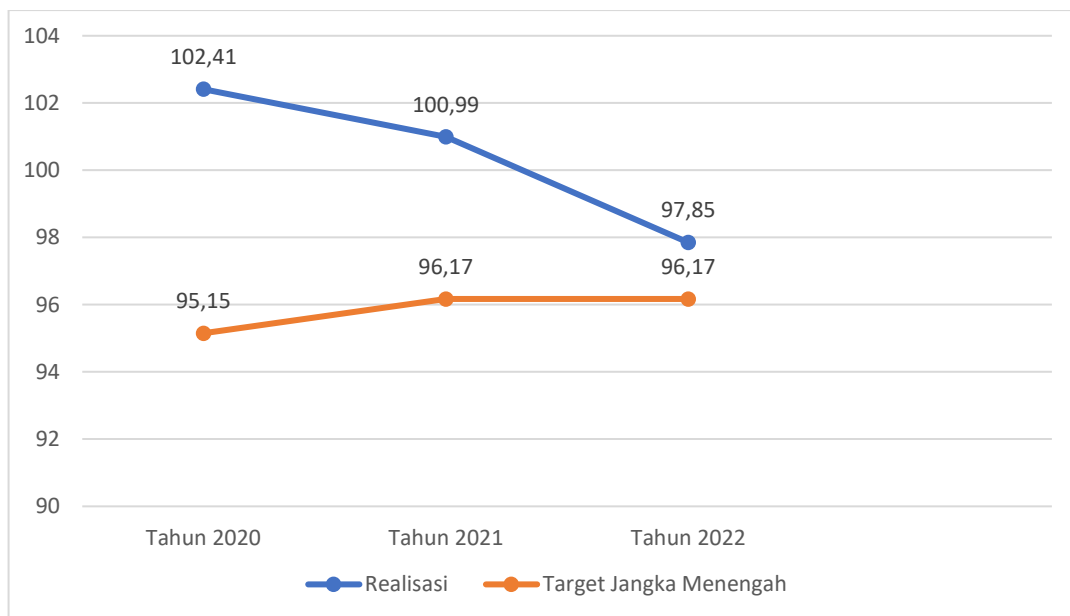
Tabel 3.9
Perbandingan Realisasi Kinerja 2022 dengan Target Jangka Menengah

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI & TARGET	
		REALISASI 2022	TARGET JANGKA MENENGAH
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	97,85%	96,17%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo, 2022

Perbandingan capaian indikator kinerja Tahun 2022 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah



d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menggambarkan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat pada 8 jenis pelayanan yang di

evaluasi. Dibandingkan dengan Target dan realisasi pada Tahun 2022 mengalami peningkatan disebabkan karena dokter Spesialis dasar untuk pelayanan rumah sakit kelas c sudah memenuhi Standar sehingga pasien merasa kebutuhannya akan dokter spesialis di rumah sakit ini terpenuhi.

e. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Anggaran yang ditetapkan pada APBD Tahun 2022 untuk mendukung pencapaian sasaran ini yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit sebesar Rp. 88.767.901.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 84.389.889.101,- atau 95,06%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 97,85% berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran adalah sebesar 1,02 %.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah UPT RSUD Nene Mallomo telah membuat Perjanjian Kinerja dengan sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit dan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit dengan 2 (Dua) program. Kedua program ini dianggap sangat berhasil dilihat dari realisasi capaian kinerja Indeks kepuasan masyarakat (IKM) Tahun 2022 yaitu 97,85%, capaian ini jauh melampaui target atau tercapai dengan kriteria **Sangat Berhasil**.

B. REALISASI ANGGARAN

UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2022 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 88.767.901.000,- yang bersumber dari APBD (Belanja Operasi dan Belanja Modal sebesar Rp. 74.335.029.000,- dan anggaran APBN Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp. 14.432.872.000,-. Secara ringkas komposisi penggunaan anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.10
Anggaran APBD UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap
Belanja Operasi dan Belanja Modal

NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI
1	Belanja Pegawai	Rp. 22.115.323.000	Rp. 20.717.414.773	93,67%
2	Belanja Barang dan jasa	Rp. 50.292.929.500	Rp. 49.632.771.402	98,69%
3	Belanja Modal	Rp. 1.926.776.500	Rp. 1.918.268.070	99,56%
	TOTAL	Rp. 74.335.029.000	Rp. 72.268.454.245	97,21%

Sumber : Subag Keuangan dan Aset UPT RSUD Nene Mallomo, 2022

Tabel 3.11
Anggaran APBN Dana Alokasi Khusus (DAK)
UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap

NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI
1	Pembangunan Gedung PICU/NICU	Rp. 8.873.854.000	Rp.8.718.318.000	98,24%
2	Pengadaan Alat Kesehatan	Rp. 2.698.831.000	Rp.2.148.579.890	79,61%
3	Luncuran DAK Tahun 2021	Rp. 2.860.187.000	Rp.1.254.536.966	43,86%
	TOTAL	Rp.14.432.872.000	Rp.12.121.434.856	83,98%

Sumber : Subag Keuangan dan Aset UPT RSUD Nene Mallomo, 2022

Adapun realisasi anggaran keseluruhan, baik dari anggaran yang bersumber dari APBD maupun APBN (belanja Operasi dan Belanja Belanja Modal) sebesar Rp. 84.389.889.101,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila dirinci dalam pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Anggaran UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap Tahun 2022

SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	REALISASI (%)
Meningkatnya kualitas Pelayanan Rumah Sakit	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 74.335.029.000,-	Rp. 72.268.454.245,-	97,21%
	2. Program Pemenuhan Upayah Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan anggaran sebesar.	Rp. 14.432.872.000,-	Rp. 12,121,434.856,-	83,98%
TOTAL		Rp. 88.767.901.000,-	Rp. 84.389.889.101	90,59%

Sumber : Subag Keuangan dan Aset UPT RSUD Nene Mallomo, 2022

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil pengukuran kinerja UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang atas perjanjian kinerja Tahun 2022 terdiri dari 2 (Dua) Sasaran Strategis adalah persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 4.1
Simpulan Umum atas Capaian Kinerja Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Target	Capaian	Kriteria Penilaian
1	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	100%	107,19%	Sangat Berhasil
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	96.17%	97,85%	Sangat Berhasil
Rata-Rata Capaian				Sangat Berhasil

B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA MENDATANG

Terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi fokus dalam perbaikan kinerja UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang ke depan. Meskipun rata-rata capaian sudah melampaui target, permasalahan-permasalahan yang terjadi belum sepenuhnya bisa diatasi dengan baik pula.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, langkah-langkah

peningkatan kinerja di masa mendatang yang perlu segera dilaksanakan adalah Upaya peningkatan mutu pelayanan harus dilakukan berbarengan antara peningkatan sumber daya manusia dan upaya menjaga jaminan mutu pelayanan kesehatan (*quality assurance*).

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 pada UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang, semoga dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang dalam meningkatkan kualitas pelayanan di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pangkajene Sidenreng, 10 Januari 2023

Direktur UPT RSUD Nene Mallomo,



drg. Hj. Sahriah Usman, Sp,KG

Pangkat: Pembina Tk. I

NIP. 19740715 200312 2009